

ABSTRAK

IMELIA NUR ISKANDAR, 2023. Analisis Risiko Produksi Usahatani Bawang Merah (Suatu Kasus Pada Usahatani Bawang Merah Di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis). Dibawah Bimbingan **TRISNA INSAN NOOR** dan **AGUS YUNIAWAN ISYANTO**.

Bawang Merah Merupakan tanaman yang memiliki nama latin (*Allium ascalonicum L*) merupakan salah satu kebutuhan pokok, kebutuhan bawang merah tidak dapat dihindari oleh konsumen rumah tangga sebagai pelengkap bumbu masakan sehari-hari. Kegunaan lain bawang merah dapat dijadikan sebagai obat tradisional yang manfaatnya sudah dirasakan oleh masyarakat luas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber risiko produksi di Desa Cibeureum, mengetahui seberapa besar tingkat risiko produksi usahatani dan mengetahui cara untuk mengatasi sumber risiko produksi bawang merah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan metode survey di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri. Responden dalam penelitian ini adalah 6 orang petani. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Rancangan analisis data menggunakan Variasi (*variance*), simpangan baku (*standard deviation*), dan koefisien variasi (*coefisien variation*). Sumber risiko produksi usahatani bawang merah diantaranya kualitas benih dan bibit, serangan hama dan penyakit, perubahan iklim dan cuaca, dan kualitas pupuk. Hasil penelitian menunjukkan nilai *variance* 2.341.500, nilai standar deviasi 1.503.19 dan nilai koefisien variasi adalah 0,87. Nilai ini lebih besar dari 0,50 yang artinya usahatani bawang merah ini memiliki risiko yang besar pada masa yang akan datang. Berdasarkan nilai tersebut risiko yang ditanggung oleh petani yaitu sebesar 87% dari nilai rata-rata produksi 1.750. nilai ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil pengeluaran, pendapatan, dan hasil produksi petani bawang merah dimasa yang akan datang. Strategi yang dapat digunakan dalam penanganan sumber risiko produksi adalah strategi preventif dan strategi mitigasi.

Kata kunci : analisis risiko, produksi, bawang merah

ABSTRACT

IMELIA NUR ISKANDAR, 2023. *Risk Analysis of Shallot Farming Production (A Case of Shallot Farming in Cibereum Village, Sukamantri District, Ciamis Regency). Under the guidance of TRISNA INSAN NOOR and AGUS YUNIAWAN ISYANTO.*

*Shallots are a plant which has the Latin name (*Allium ascalonicum L*) and is one of the basic needs. The need for shallots cannot be avoided by household consumers as a complement to daily cooking spices. Another use of shallots is that they can be used as a traditional medicine whose benefits have been felt by the wider community. The aim of this research is to find out the source of production risk in Cibereum Village, find out how big the level of risk is in farming production and find out how to overcome the source of risk in onion production. The research method used is qualitative research with a using a survey method in Cibereum Village, Sukamantri District using a survey method. The respondents in this study were 6 farmers. Data collection techniques use primary and secondary data. The data analysis design uses variation, standard deviation and coefficient of variation. Sources of risk in shallot farming production include the quality of seeds and seedlings, pest and disease attacks, climate and weather changes, and fertilizer quality. The research results show a variance value of 2,341,500, a standard deviation value of 1,503.19 and a coefficient of variation value of 0.87. This value is greater than 0.50, which means that shallot farming has a big risk in the future. Based on this value, the risk borne by farmers is 87% of the average production value of 1,750. This value will greatly influence the expenditure, income and production results of shallot farmers in the future. Strategies that can be used in handling sources of production risk are preventive strategies and mitigation strategies.*

Key words: *risk analysis, production, shallots*